

**Tabel Analisis Kerja Referensi Pronomina Demonstratif  
BAB I**

No	Paragraf	Kode	Kalimat	Referensi Pronomina Demonstratif									Analisis	
				Umum		Tempat			Ihwal		Penanya			
				1	2	1	2	3	1	2	1	2		3
1	Di akhir permainan, ketika harus pulang karena hari sudah sore benar, Sendy <i>nyeletuk</i> tentang ‘tukang potong <i>kep</i> ’ yang tengah berkeliaran di kota. Aku tak mengerti yang dimaksudkannya. Aku tak punya kesan apa pun tentang istilah yang sebenarnya sangat menyeramkan itu.	0001	Di akhir permainan, ketika harus pulang karena hari sudah sore benar, Sendy <i>nyeletuk</i> tentang ‘tukang potong <i>kep</i> ’ yang tengah berkeliaran di kota.											
		0002	Aku tak mengerti yang dimaksudkannya.											
		0003	Aku tak punya kesan apa pun tentang istilah yang sebenarnya sangat menyeramkan itu.											
2	‘Tukang potong <i>kep</i> ’ adalah tukang potong kepala manusia. Belakangan baru aku tahu artinya. Tapi tidak saat pertama kali mendengarnya dari mulut Sendy.	0004	‘Tukang potong <i>kep</i> ’ adalah tukang potong kepala manusia.											
		0005	Belakangan baru aku tahu artinya.											
		0006	Tapi tidak saat pertama kali mendengarnya dari mulut Sendy.											

3	<p>Karena Sendy adalah teman pertamaku di kota <i>ini</i>, penting bagiku untuk menjadi teman sepadan baginya. Untuk memberi kesan bahwa aku ini bocah perempuan yang sama tahunya tentang segala hal sebagaimana dirinya, aku cuma menganggu kecil sambil menyerahkan bubur dedaunan yang telah kutumbuk menjadi halus benar kepadanya, saat ia menyebutkan istilah <i>itu</i> pertama kali.</p>	0007	<p>Karena Sendy adalah teman pertamaku di kota <i>ini</i>, penting bagiku untuk menjadi teman sepadan baginya.</p>	√														<p>Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0007 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0007 mengacu pada Jayapura dalam kalimat 0150, <i>Satu dari segelintir montir yang ada di Kota Jayapura, Irian Jaya, ketika itu</i>, yang disebutkan secara katafora.</p>		
		0008	<p>Untuk memberi kesan bahwa aku ini bocah perempuan yang sama tahunya tentang segala hal sebagaimana dirinya, aku cuma menganggu kecil sambil menyerahkan bubur dedaunan yang telah kutumbuk menjadi halus benar kepadanya, saat ia menyebutkan istilah <i>itu</i> pertama kali.</p>		√														<p>Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0008 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0008 mengacu pada tukang potong '<i>kep</i>' dalam kalimat 0004, '<i>Tukang potong kep' adalah tukang potong kepala manusia</i>, yang disebutkan secara anafora.</p>	
4	<p>Sendy menerima bubur dedaunan yang aku berikan dan menatapku penuh arti. Kelihatannya dia sedikit terheran-heran kenapa juga aku tidak takut. Karena—belakangan baru aku tahu—setiap anak akan gemetar ketakutan ketika istilah <i>itu</i> disebut. Masalahnya, bagaimana mungkin aku tidak takut kalau artinya pun aku</p>	0009	<p>Sendy menerima bubur dedaunan yang aku berikan dan menatapku penuh arti.</p>																	
		0010	<p>Kelihatannya dia sedikit terheran-heran kenapa juga aku tidak takut.</p>																	
		0011	<p>Karena—belakangan baru aku tahu—setiap anak akan gemetar ketakutan ketika istilah <i>itu</i> disebut.</p>		√															<p>Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0011 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina</p>

	tidak tahu. Aku cuma menatap bubur dedaunan yang berada di dalam genggaman tangan Sendy dan memberitahunya bahwa 'sayuranku' sudah siap untuk disantap.														Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0011 mengacu pada tukang potong ' <i>kep</i> ' dalam kalimat 0004, ' <i>Tukang potong kep</i> ' adalah tukang potong kepala manusia, yang disebutkan secara anafora.
		0012	Masalahnya, bagaimana mungkin aku tidak takut kalau artinya pun aku tidak tahu.												
		0013	Aku cuma menatap bubur dedaunan yang berada di dalam genggaman tangan Sendy dan memberitahunya bahwa 'sayuranku' sudah siap untuk disantap.												
5	Itulah akhir dari permainan kami hari <i>itu</i> . Tiba-tiba Sendy bilang ia harus kembali ke rumah.	0014	Itulah akhir dari permainan kami hari <i>itu</i> .		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0014 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0014 mengacu pada permainan kami hari dan berfungsi juga sebagai penegas 'permainan kami hari' dalam kalimat yang sama 0014, Itulah akhir dari permainan kami hari <i>itu</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0015	Tiba-tiba Sendy bilang ia harus kembali ke rumah.												

6	Ketika dia bilang harus kembali ke rumah, aku menatap sekeliling. Kami sedang bermain di rumahnya ketika <i>itu</i> . Lebih tepatnya teras samping rumahnya yang ekstra luas, bermain masak-masakan, dengan menumbuk setumpuk dedaunan yang kami petik dari sekitaran pekarangan rumahnya.	0016	Ketika dia bilang harus kembali ke rumah, aku menatap sekeliling.												
		0017	Kami sedang bermain di rumahnya ketika <i>itu</i> .		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0017 mengacu pada ketika dalam kalimat 0017, <i>Kami sedang bermain di rumahnya ketika itu</i> , dan berfungsi juga sebagai penegas waktu yang ditandai dengan ‘ketika’, yang disebutkan secara anafora.
		0018	Lebih tepatnya teras samping rumahnya yang ekstra luas, bermain masak-masakan, dengan menumbuk setumpuk dedaunan yang kami petik dari sekitaran pekarangan rumahnya.												
7	“Harus pulang. Harus mandi. Nanti papa marah.”	0019	“Harus pulang.												
		0020	Harus mandi.												
		0021	Nanti papa marah.”												
8	Sendy pun lenyap, masuk ke dalam rumah yang bentuknya lain sekali dengan rumah tempat tinggalku. Meninggalkanku terbangong-bengong dengan sisa-sisa dedaunan di dekat tempatku duduk serta batu seukuran genggam tangan orang dewasa di atas tanah. Akhirnya aku berdiri dan <i>ngeloyor</i> pulang. Bahkan saat	0022	Sendy pun lenyap, masuk ke dalam rumah yang bentuknya lain sekali dengan rumah tempat tinggalku.												
		0023	Meninggalkanku terbangong-bengong dengan sisa-sisa dedaunan di dekat tempatku duduk serta batu seukuran genggam tangan orang dewasa di atas tanah.												

	sampai di rumah yang cuma di seberang jalan aku masih mengingat permainan yang barusan kami lakukan dan kerajaan rumah Sedy yang begitu asyik untuk dijelajahi.	0024	Akhirnya aku berdiri dan <i>ngeloyor</i> pulang.											
	sampai di rumah yang cuma di seberang jalan aku masih mengingat permainan yang barusan kami lakukan dan kerajaan rumah Sedy yang begitu asyik untuk dijelajahi.	0025	Bahkan saat sampai di rumah yang cuma di seberang jalan aku masih mengingat permainan yang barusan kami lakukan dan kerajaan rumah Sedy yang begitu asyik untuk dijelajahi.											
9	Aku memandang ke seberang jalan dan mengingat detik-detik perkenalanku dengan bocah <i>itu</i> . Aku tidak bisa tidur siang ketika itu dan memutuskan untuk pergi ke halaman depan. Keringat menetes dari setiap pori-pori tubuhku. Aku mengusap keringat yang jatuh ke leherku dan bersandar di depan pintu. Kemudian aku berjalan ke teras depan dan berdiri di bawah pohon kersen.	0026	Aku memandang ke seberang jalan dan mengingat detik-detik perkenalanku dengan bocah <i>itu</i> .		√									Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0026 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0026 mengacu pada Sedy dalam kalimat 0025, <i>Sedy pun lenyap, masuk ke dalam rumah yang bentuknya lain sekali dengan rumah tempat tinggalku, yang disebutkan secara anafora.</i>
		0027	Aku tidak bisa tidur siang ketika itu dan memutuskan untuk pergi ke halaman depan.											
		0028	Keringat menetes dari setiap pori-pori tubuhku.											
		0029	Aku mengusap keringat yang jatuh ke leherku dan bersandar di depan pintu.											
		0030	Kemudian aku berjalan ke teras depan dan berdiri di bawah pohon kersen.											

10	Rumah kami terletak paling ujung, di samping halaman luas kosong yang bersebelahan dengan halaman samping Kantor Kesatuan Paldam. <i>Ini</i> rumah deret yang ditempati oleh empat keluarga ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) Angkatan Darat. Di sebelah rumah kami tinggal keluarga Bahar. Disebelah rumah keluarga Bahar tinggal keluarga Tamb. Yang di ujung satunya tinggal satu keluarga tentara yang punya dua anak laki-laki kelas lima dan enam SD.	0031	Rumah kami terletak paling ujung, di samping halaman luas kosong yang bersebelahan dengan halaman samping Kantor Kesatuan Paldam.												
		0032	<i>Ini</i> rumah deret yang ditempati oleh empat keluarga ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) Angkatan Darat.	√											Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0032 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0032 mengacu pada rumah deret dalam kalimat 0032, <i>Ini rumah deret yang ditempati oleh empat keluarga ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) Angkatan Darat, yang disebutkan secara katafora.</i>
		0033	Di sebelah rumah kami tinggal keluarga Bahar.												
		0034	Disebelah rumah keluarga Bahar tinggal keluarga Tamb.												
		0035	Yang di ujung satunya tinggal satu keluarga tentara yang punya dua anak laki-laki kelas lima dan enam SD.												

11	<p>Keluarga-keluarga <i>di sini</i> berasal dari pulau yang berbeda, juga kesatuan yang berbeda. Keluarga kami datang dari Jawa Timur. Keluarga Bahar dari Makassar. Keluarga Tamb dari Medan. Dan keluarga paling ujung berasal dari tanah Parahyangan yang aku tak tahu persis tempatnya di mana karena tanah Parahyangan itu luas sekali. Singkatnya, lepas dari kami adalah keluarga besar tentara, kami adalah keluarga perantauan.</p>	0036	<p>Keluarga-keluarga <i>di sini</i> berasal dari pulau yang berbeda, juga kesatuan yang berbeda.</p>			√												<p>Pronomina Demonstratif Tempat <i>di sini</i> (PDT 1) dalam kalimat 0036 merupakan pronomina demonstratif gabungan dan menunjukkan lokasi yang dekat dengan tokoh. Pronomina Demonstratif Tempat <i>di sini</i> (PDT 1) pada kalimat 0036 mengacu pada di rumah deret dalam kalimat 0032, <i>Ini rumah deret yang ditempati oleh empat keluarga ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) Angkatan Darat</i>, yang disebutkan secara anafora.</p>		
		0037	<p>Keluarga kami datang dari Jawa Timur.</p>																	
		0038	<p>Keluarga Bahar dari Makassar.</p>																	
		0039	<p>Keluarga Tamb dari Medan.</p>																	
		0040	<p>Dan keluarga paling ujung berasal dari tanah Parahyangan yang aku tak tahu persis tempatnya di mana karena tanah Parahyangan itu luas sekali.</p>																	
		0041	<p>Singkatnya, lepas dari kami adalah keluarga besar tentara, kami adalah keluarga perantauan.</p>																	

12	Kembali ke rumah yang kami tinggali. Di depan rumah deret <i>ini</i> ada halaman luas terbuka yang terbagi empat juga. Ada pagar pembatas dari kayu di halaman depan keluarga Bahar dan halaman depan rumah kami. Halaman keluarga Bahar terlihat asri dan cantik, hasil buah tangan Tante Bahar yang rajin berkebun dan menanam halaman depannya dengan aneka bunga. Halaman depan rumah kami kosong melompong. Hanya ada pohon kersen di pojok kiri depan yang sudah ada bahkan sebelum kami menempati rumah <i>ini</i> .	0042	Kembali ke rumah yang kami tinggali.																	
		0043	Di depan rumah deret <i>ini</i> ada halaman luas terbuka yang terbagi empat juga.	√															Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0043 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0043 mengacu pada rumah deret dalam kalimat yang sama, <i>Di depan rumah deret ini ada halaman luas terbuka yang terbagi empat juga</i> , yang disebutkan secara katafora.	
		0044	Ada pagar pembatas dari kayu di halaman depan keluarga Bahar dan halaman depan rumah kami.																	
		0045	Halaman keluarga Bahar terlihat asri dan cantik, hasil buah tangan Tante Bahar yang rajin berkebun dan menanam halaman depannya dengan aneka bunga.																	
		0046	Halaman depan rumah kami kosong melompong.																	
		0047	Hanya ada pohon kersen di pojok kiri depan yang sudah ada bahkan sebelum kami menempati rumah <i>ini</i> .	√																Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0047 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0047 mengacu pada rumah deret dalam kalimat 0032,



																	<i>Ini rumah deret yang ditempati oleh empat keluarga ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) Angkatan Darat, yang disebutkan secara anafora.</i>	
13	Di bawah pohon kersen inilah aku berdiri dan memandangi dedaunan hijau di atasku. Waktu pertama kali datang— <i>itu</i> seminggu yang lalu—aku dan Tutik, adikku, menyibukkan diri dengan memanjat pohon kersen dan memetik buah-buah merah ranum yang rasanya manis dan legit itu. Rasa-rasanya siang ini tak tersisa satu buah pun. Meski <i>begitu</i> , aku tetap mencari-cari dengan mataku, siapa tahu ada satu dua yang berwarna merah kehitaman yang rasanya paling manis.	0048	Di bawah pohon kersen inilah aku berdiri dan memandangi dedaunan hijau di atasku.															
		0049	Waktu pertama kali datang— <i>itu</i> seminggu yang lalu—aku dan Tutik, adikku, menyibukkan diri dengan memanjat pohon kersen dan memetik buah-buah merah ranum yang rasanya manis dan legit itu.	√														Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0049 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0049 mengacu pada waktu pertama kali datang dalam kalimat yang sama, <i>Waktu pertama kali datang—itu seminggu yang lalu—aku dan Tutik, adikku, menyibukkan diri dengan memanjat pohon kersen dan memetik buah-buah merah ranum yang rasanya manis dan legit itu</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0050	Rasa-rasanya siang <i>ini</i> tak tersisa satu buah pun.	√														Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0050 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur dan sebagai penegas dari yang diacunya. Pronomina Demonstratif Umum

																		<i>ini</i> pada kalimat 0050 mengacu pada siang dalam kalimat yang sama, <i>Rasa-rasanya siang ini tak tersisa satu buah pun</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0051	Meski <i>begitu</i> , aku tetap mencari-cari dengan mataku, siapa tahu ada satu dua yang tersisa di pohonnya, yang berwarna merah kehitaman yang rasanya paling manis.						√									Pronomina Demonstratif Ihwal <i>begitu</i> (PDI 2) dalam kalimat 0051 menunjukkan lokasi yang jauhnya bersifat psikologis. Pronomina Demonstratif Ihwal <i>begitu</i> (PDI 2) pada kalimat 0051 mengacu pada tak tersisa satu buah pun dalam kalimat 0050, <i>Rasa-rasanya siang ini tak tersisa satu buah pun</i> , yang disebutkan secara anafora.
14	“Ssst... hei.... nona kecil.”	0052	“Ssst... hei.... nona kecil.”															
15	Aku bergeming, meski mendengar suara <i>itu</i> . Sepertinya suara <i>itu</i> datang dari seberang jalan.	0053	Aku bergeming, meski mendengar suara <i>itu</i> .		√													Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0053 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0053 mengacu pada “ssst... hei.... nona kecil” dalam kalimat 0052 “Ssst... hei.... nona kecil”, yang disebutkan secara anafora.

		0054	Sepertinya suara <i>itu</i> datang dari seberang jalan.		√												Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0054 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0054 mengacu pada “ssst... hei.... nona kecil” dalam kalimat 0052, “Ssst... hei.... nona kecil”, yang disebutkan secara anafora.	
16	“Nona... sssst.”	0055	“Nona... sssst.”															
17	Aku mengalihkan tatapanku dan mencari-cari sumber suara. Kemudian aku mendapatkannya. Persis di seberang jalan bocah cilik <i>itu</i> berdiri. Di balik pagar bata putih rumahnya, ia menatap ke arahku dan tersenyum manis. Bocah perempuan <i>itu</i> terlihat cantik dengan tubuh kurus tinggi, kulit cokelat terang, dan rambut ikal bagus yang sebagian poni ikalnya jatuh ke keningnya. Aku Cuma tertegun menatap wajahnya yang begitu cantik. Belum pernah aku melihat wajah secantik <i>itu</i> . Di kampung halamanku di pedalaman Jawa sana juga ada bocah perempuan cantik. Namanya Wening. Wening <i>itu</i> ayu	0056	Aku mengalihkan tatapanku dan mencari-cari sumber suara.															
		0057	Kemudian aku mendapatkannya.															
		0058	Persis di seberang jalan bocah cilik <i>itu</i> berdiri.		√													Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0058 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0058 mengacu pada bocah cilik dalam kalimat yang sama, <i>Persis di seberang jalan bocah cilik itu berdiri</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0059	Di balik pagar bata putih rumahnya, ia menatap ke arahku dan tersenyum manis.															
		0060	Bocah perempuan <i>itu</i> terlihat cantik dengan tubuh kurus tinggi, kulit cokelat terang, dan rambut		√												Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0060 menyatakan tempat yang jauh	

dengan rambut lurus sebauh dan bola matanya yang besar itu. Tapi bocah perempuan di hadapanku—yang akhirnya aku tahu bernama Sendy—itu lain. Dia bukan ayu. Dia <i>itu</i> manis sekali.		ikal bagus yang sebagian poni ikalnya jatuh ke keningnya.											dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0060 mengacu pada bocah perempuan dalam kalimat yang sama, <i>Bocah perempuan itu terlihat cantik dengan tubuh kurus tinggi, kulit coklat terang, dan rambut ikal bagus yang sebagian poni ikalnya jatuh ke keningnya</i> , yang disebutkan secara anafora.	
	0061	Aku cuma tertegun menatap wajahnya yang begitu cantik.												
	0062	Belum pernah aku melihat wajah secantik <i>itu</i> .		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0062 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0062 mengacu pada wajahnya yang begitu cantik dalam kalimat 0061, <i>Aku cuma tertegun menatap wajahnya yang begitu cantik</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0063	Di kampung halamanku di pedalaman Jawa sana juga ada bocah perempuan cantik.												
	0064	Namanya Wening.												
	0065	Wening <i>itu</i> ayu dengan rambut lurus sebauh dan bola matanya yang besar itu.		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0065 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur dan sebagai penegas dari kata yang diacunya. Pronomina Demonstratif Umum

																		<i>itu</i> pada kalimat 0065 mengacu pada ayu dalam kalimat yang sama, <i>Wening itu ayu dengan rambut lurus sebauh dan bola matanya yang besar itu</i> , yang disebutkan secara katafora.
		0066	Tapi bocah perempuan di hadapanku—yang akhirnya aku tahu bernama Sendy—itu lain.															
		0067	Dia <i>itu</i> manis sekali.		√													Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0067 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur dan sebagai penegas dari kata yang diacunya. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0067 mengacu pada dia dalam kalimat yang sama, <i>Dia itu manis sekali</i> , yang disebutkan secara anafora.
18	Malu-malu aku menatap balik ke arahnya dan kembali tertegun. Sendy menatap tepat ke mataku dan melambai.	0068	Malu-malu aku menatap balik ke arahnya dan kembali tertegun.															
		0069	Sendy menatap tepat ke mataku dan melambai.															
19	“Mau main?” Sendy mengundangku.	0070	“Mau main?”															
		0071	Sendy mengundangku.															
20	Aku mengganggu. Tapi tetap bergeming di tempatku berdiri.	0072	Aku mengganggu.															
		0073	Tapi tetap bergeming di tempatku berdiri.															

21	<p>“Main <i>di sini</i>,” Sendy kembali melambai. Masih malu-malu aku berjalan ke arahnya. Sendy melompati pagar rumahnya, mendapatiku, dan mengamatiku dari ujung kepala sampai ujung kaki. “Nama kamu <i>siapa</i>?”</p>	0074	<p>“Main <i>di sini</i>,” Sendy kembali melambai.</p>			√										<p>Pronomina Demonstratif Tempat <i>di sini</i> (PDT 1) dalam kalimat 0074 merupakan pronomina demonstratif gabungan dan menunjukkan lokasi yang dekat dengan tokoh. Pronomina Demonstratif Tempat <i>di sini</i> (PDT 1) pada kalimat 0074 mengacu pada di rumahnya dalam kalimat 0076, <i>Sendy melompati pagar rumahnya, mendapatiku, dan mengamatiku dari ujung kepala sampai ujung kaki</i>, yang disebutkan secara katafora.</p>		
		0075	<p>Masih malu-malu aku berjalan ke arahnya.</p>															
		0076	<p>Sendy melompati pagar rumahnya, mendapatiku, dan mengamatiku dari ujung kepala sampai ujung kaki.</p>															
		0077	<p>“Nama kamu <i>siapa</i>?”</p>									√						<p>Pronomina Demonstratif Penanya <i>siapa</i> (PDP 1) dalam kalimat 0077 bermakna menanyakan orang. Pronomina Demonstratif Penanya <i>siapa</i> pada kalimat 0077 mengacu pada Kinasih Andarwati dalam kalimat 0078, “<i>Kinasih Andarwati</i>,” yang disebutkan secara katafora.</p>

22	<p>“Kinasih Andarwati.” Aku memang terbiasa menyebutkan namaku selengkap-lengkapnya kalau berkenalan dengan orang baru. Bapak yang mengajari soal <i>itu</i>. Menyebut nama lengkap biar orang lain puas.</p>	0078	“Kinasih Andarwati.”													
		0079	Aku memang terbiasa menyebutkan namaku selengkap-lengkapnya kalau berkenalan dengan orang baru.													
		0080	Bapak yang mengajari soal <i>itu</i> .	√												<p>Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0080 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0080 mengacu pada menyebutkan namaku selengkap-lengkapnya kalau berkenalan dengan orang baru dalam kalimat 0079, <i>Aku memang terbiasa menyebutkan namaku selengkap-lengkapnya kalau berkenalan dengan orang baru, yang</i> disebutkan secara anafora.</p>
		0081	Menyebut nama lengkap biar orang lain puas.													
23	<p>“Nama kamu susah sekali. Aku Sedy. Sedy Patricia Karake.”</p>	0082	“Nama kamu susah sekali.													
		0083	Aku Sedy.													
		0084	Sedy Patricia Karake.”													

24	<p>Bisa jadi dia ikut-ikutan menyebut namanya selengkap-lengkapya demi mendengarku melakukan <i>itu</i>. Belakangan baru aku tahu Karake <i>itu</i> nama keluarga. Papanya punya nama <i>itu</i> di belakang namanya. Mamanya juga. Kakak dan adik-adiknya juga punya nama Karake di belakang nama mereka yang diturunkan dari nama keluarga sang Papa. Tapi tidak denganku. Bapak tidak punya nama keluarga. Nama Ibu cuma singkat saja, Suyatmi, tanpa embel-embel apa pun. Nama Bapak lebih singkat lagi, Kusno. Juga tanpa embel-embel apa pun. Bapak bilang di Jawa adatnya memang <i>begitu</i>. Nama belakanku, Andarwati, sama sekali bukan nama keluarga. <i>Itu</i> sekadar nama cantik yang ditambahkan di depan nama Kinasih. Biar sedikit lebih panjang dengan nama kedua orang tuanya, kata Bapak <i>begitu</i>.</p>	0085	Bisa jadi dia ikut-ikutan menyebut namanya selengkap-lengkapya demi mendengarku melakukan <i>itu</i> .		√													Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0085 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0085 mengacu pada menyebut nama lengkap dalam kalimat 0081, <i>Menyebut nama lengkap biar orang lain puas, yang disebutkan secara anafora.</i>		
		0086	Belakangan baru aku tahu Karake <i>itu</i> nama keluarga.		√														Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0086 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur dan sebagai penegas dari kata yang diacunya. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0086 mengacu pada Karake dalam kalimat yang sama, <i>Belakangan baru aku tahu Karake itu nama keluarga, yang disebutkan secara anafora.</i>	
		0087	Papanya punya nama <i>itu</i> di belakang namanya.		√															Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0087 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0087 mengacu pada Karake dalam kalimat 0086, <i>Belakangan baru aku tahu Karake itu nama keluarga, yang disebutkan secara anafora.</i>
		0088	Mamanya juga.																	
		0089	Kakak dan adik-adiknya juga punya nama Karake di belakang nama mereka yang diturunkan dari																	



		nama keluarga sang Papa.												
	0090	Tapi tidak denganku.												
	0091	Bapak tidak punya nama keluarga.												
	0092	Nama Ibu cuma singkat saja, Suyatmi, tanpa embel-embel apa pun.												
	0093	Nama Bapak lebih singkat lagi, Kusno.												
	0094	Juga tanpa embel-embel apa pun.												
	0095	Bapak bilang di Jawa adatnya memang <i>begitu</i> .							√					Pronomina Demonstratif Ihwal <i>begitu</i> (PDI 2) dalam kalimat 0095 menunjukkan lokasi yang jauhnya bersifat psikologis. Pronomina Demonstratif Ihwal <i>begitu</i> (PDI 2) pada kalimat 0095 mengacu pada tidak punya nama keluarga dalam kalimat 0091, <i>Bapak tidak punya nama keluarga</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0096	Nama belakangku, Andarwati, sama sekali bukan nama keluarga.												
	0097	<i>Itu</i> sekadar nama cantik yang ditambahkan di depan nama Kinasih.		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0097 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0097 mengacu pada

																		Andarwati dalam kalimat 0096, <i>Nama belakangku, Andarwati, sama sekali bukan nama keluarga, yang disebutkan secara anafora.</i>
		0098	Biar sedikit lebih panjang dengan nama kedua orang tuanya, kata Bapak <i>begitu</i> .							√								Pronomina Demonstratif IHWAL <i>begitu</i> (PDI 2) dalam kalimat 0098 menunjukkan lokasi yang jauhnya bersifat psikologis. Pronomina Demonstratif IHWAL <i>begitu</i> (PDI 2) pada kalimat 0098 mengacu pada biar sedikit lebih panjang dengan nama kedua orang tuanya dalam kalimat yang sama, <i>Biar sedikit lebih panjang dengan nama kedua orang tuanya, kata Bapak begitu.</i> , yang disebutkan secara anafora.
25	Telingaku berdenging-denging ketika bocah perempuan <i>itu</i> menyebutkan namanya. Aku merasa hanya bidadari saja yang punya nama sebagus <i>itu</i> . Bagiku nama itu cocok sekali dengan orangnya. Namanya cantik. Orangnya juga cantik. Cocok bukan?	0099	Telingaku berdenging-denging ketika bocah perempuan <i>itu</i> menyebutkan namanya.		√													Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0099 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0097 mengacu pada Sedy Patricia Karake dalam kalimat 0084, <i>Sedy Patricia Karake</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0100	Aku merasa hanya bidadari saja yang punya nama sebagus <i>itu</i> .		√													Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0100 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0097 mengacu pada Sedy Patricia Karake dalam kalimat 0084, <i>Sedy Patricia</i>

																<i>Karake</i> , yang disebutkan secara anafora.		
		0101	Bagiku nama <i>itu</i> cocok sekali dengan orangnya.		√											Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0101 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0101 mengacu pada Sendy Patricia Karake dalam kalimat 0084, <i>Sendy Patricia Karake</i> , yang disebutkan secara anafora.		
		0102	Namanya cantik.															
		0103	Orangnya juga cantik.															
		0104	Cocok bukan?															
26	“Ibu memanggilku Asih.”	0105	“Ibu memanggilku Asih.”															
27	“Panggil aku Sendy saja. Baiklah, Asih... berapa umurmu?”	0106	“Panggil aku Sendy saja.															
		0107	Baiklah, Asih... berapa umurmu?”															
28	“Umur?” Aku kebingungan. Bagaimana sih aku <i>ini</i> , tak tahu umur sendiri. Karena tak tahu jawab apa, aku cuma menunduk dan menggeleng. Lain waktu sebaiknya aku bertanya kepada Ibu, atau Bapak,	0108	“Umur?”															
		0109	Aku kebingungan.															
		0110	Bagaimana sih aku <i>ini</i> , tak tahu umur sendiri.		√												Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0110 menyatakan tempat yang dekat	

	sebenarnya umurku <i>itu</i> berapa.													dengan penutur dan sebagai penegas dari yang diacunya. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0110 mengacu pada aku dalam kalimat yang sama, <i>Bagaimana sih aku ini, tak tahu umur sendiri</i> , yang disebutkan secara anafora.	
		0111	Karena tak tahu jawab apa, aku cuma menunduk dan menggeleng.												
		0112	Lain waktu sebaiknya aku bertanya kepada Ibu, atau Bapak, sebenarnya umurku <i>itu</i> berapa		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0112 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0112 mengacu pada umurku dalam kalimat yang sama, <i>Lain waktu sebaiknya aku bertanya kepada Ibu, atau Bapak, sebenarnya umurku itu berapa</i> , yang disebutkan secara anafora.
29	“Sekolah <i>di mana?</i> ” tanya Sendy akhirnya.	0113	“Sekolah <i>di mana?</i> ” tanya Sendy akhirnya.									√	Pronomina Demonstratif Penanya <i>di mana</i> (PDP 3) dalam kalimat 0113 merupakan pronomina gabungan dengan preposisi <i>di</i> bermakna menanyakan tempat. Pronomina Demonstratif Penanya <i>di mana</i> pada kalimat 0114 mengacu pada SD Persit dalam kalimat 0113, “ <i>SD Persit</i> ”, yang disebutkan secara katafora.		
30	“SD Persit.” Kalau yang <i>ini</i> aku tahu.	0114	“SD Persit.”												
		0115	Kalau yang <i>ini</i> aku tahu.	√										Pronomina Demonstratif Umum	

																<i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0115 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0115 mengacu pada “sekolah di mana?” dalam kalimat 0113, “ <i>Sekolah di mana?</i> ” tanya <i>Sendy akhirnya</i> , yang disebutkan secara anafora.
31	SD Persit <i>itu</i> SD milik ABRI Angkatan Darat. Nama lengkapnya ‘Sekolah Dasar Persatuan Istri Tentara’. Letaknya di Klofkamp. Di sebelah timur Ajen. Ajen <i>itu</i> singkatan dari Asisten Jenderal, tempat pasukan tentara yang lain tinggal dan berkantor.	0116	SD Persit <i>itu</i> SD milik ABRI Angkatan Darat.		√											Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0116 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur dan sebagai penegas dari kata yang diacunya. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0116 mengacu pada SD Persit dalam kalimat yang sama, <i>SD Persit itu SD milik ABRI Angkatan Darat</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0117	Nama lengkapnya ‘Sekolah Dasar Persatuan Istri Tentara’.													
		0118	Letaknya di Klofkamp.													
		0119	Di sebelah timur Ajen.													
		0120	Ajen <i>itu</i> singkatan dari Asisten Jenderal, tempat pasukan tentara yang lain tinggal dan berkantor.		√											Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0120 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur dan sebagai penegas dari kata yang diacunya. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0120 mengacu pada ajen dalam kalimat yang sama, <i>Ajen itu singkatan dari</i>

																						<i>Asisten Jenderal, tempat pasukan tentara yang lain tinggal dan berkantor, yang disebutkan secara anafora.</i>	
32	“Kelas berapa?”	0121	“Kelas berapa?”																				
33	“Satu.”	0122	“Satu.”																				
34	“Aku kelas dua. Umurku delapan tahun. Kalau kamu kelas satu, berarti kamu tujuh tahun. Aku sekolah di SD Paulus. SD Paulus jauh sekali <i>dari sini</i> . <i>Ke sana</i> harus naik mobil,” dia mengatakannya dengan nada sedemikian rupa, memberi kesan bahwa dia yang senior, yang memegang kendali atas diriku. Untungnya, aku tidak keberatan atas senioritasnya.	0123	“Aku kelas dua.																				
		0124	Umurku delapan tahun.																				
		0125	Kalau kamu kelas satu, berarti kamu tujuh tahun.																				
		0126	Aku sekolah di SD Paulus.																				
		0127	SD Paulus jauh sekali <i>dari sini</i> .				√																Pronomina Demonstratif Tempat <i>dari sini</i> (PDT 1) dalam kalimat 0127 merupakan pronomina demonstratif gabungan dan menunjukkan lokasi yang dekat dengan tokoh. Pronomina Demonstratif Tempat <i>dari sini</i> (PDT 1) pada kalimat 0127 mengacu pada dari kompleks perumahan Paldam dalam kalimat 0147, <i>Selama seminggu tinggal di kompleks perumahan Paldam--- begitu aku menyebut rumahku— aku kerap memerhatikan rumah di seberang jalan, yang disebutkan secara katafora.</i>
		0128	<i>Ke sana</i> harus naik mobil,”									√										Pronomina Demonstratif Tempat	

			dia mengatakannya dengan nada sedemikian rupa, memberi kesan bahwa dia yang senior, yang memegang kendali atas diriku.												<i>ke sana</i> (PDT 3) dalam kalimat 0128 merupakan pronomina demonstratif gabungan dan menunjukkan lokasi yang jauh dengan tokoh. Pronomina Demonstratif Tempat <i>ke sana</i> (PDT 3) pada kalimat 0128 mengacu pada ke SD Paulus dalam kalimat 0128, <i>SD Paulus jauh sekali dari sini</i> , yang disebutkan secara anafora.	
		0129	Untungnya, aku tidak keberatan atas senioritasnya.													
35	Aku kembali menganggu dalam keterpesonaan yang sangat. Aku tidak pernah naik mobil ke sekolah. Karena kami tidak punya mobil. Walaupun punya apa gunanya ke sekolah naik mobil. Sekolahku dekat saja. Hanya berjalan kaki sebentar ke arah Ajen. Sekolahku terletak di sebelah barat Kantor Polisi Militer, di sebuah bangunan luas tempat TK dan SD Persit berada. Aku berangkat bersama-sama dengan Rahman, Rusman, dan Watik. Ketiga bocah <i>ini</i> adalah anak-anak Tante Bahar. Pulang juga bersama mereka. Oh, tidak juga. Hanya bersama Watik. Karena Rahman dan Rusman sudah kelas tiga dan empat SD. Mereka pulang lebih lambat daripadaku. Biasanya,	0130	Aku kembali menganggu dalam keterpesonaan yang sangat.													
		0131	Aku tidak pernah naik mobil ke sekolah.													
		0132	Karena kami tidak punya mobil.													
		0133	Kalaupun punya apa gunanya ke sekolah naik mobil.													
		0134	Sekolahku dekat saja.													
		0135	Hanya berjalan kaki sebentar ke arah Ajen.													
		0136	Sekolahku terletak di sebelah barat Kantor Polisi Militer, di sebuah bangunan luas tempat TK dan SD Persit berada.													
		0137	Aku berangkat bersama-sama dengan Rahman, Rusman, dan Watik.													

	aku pulang bertiga saja, dengan Watik dan Tutik yang waktu <i>itu</i> masih duduk di TK kecil.	0138	Ketiga bocah <i>ini</i> adalah anak-anak Tante Bahar.	√										Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0138 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0138 mengacu pada Rahman, Rusman, dan Watik dalam kalimat 0137, <i>Aku berangkat bersama-sama dengan Rahman, Rusman, dan Watik</i> , yang disebutkan secara anafora.	
		0139	Pulang juga bersama mereka.												
		0140	Oh, tidak juga.												
		0141	Hanya bersama Watik.												
		0142	Karena Rahman dan Rusman sudah kelas tiga dan empat SD.												
		0143	Mereka pulang lebih lambat daripadaku.												
		0144	Biasanya, aku pulang bertiga saja, dengan Watik dan Tutik yang waktu <i>itu</i> masih duduk di TK kecil.		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0144 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0144 mengacu pada kelas satu dalam kalimat 0125, <i>Kalau kamu kelas satu, berarti kamu tujuh tahun</i> , yang disebutkan secara anafora.
36	“Yuk, main masak-masakan?”	0145	“Yuk, main masak-masakan?”												



37	Aku kembali mengganggu dan mengekor Sedy yang sudah lebih dulu berjalan ke arah rerimbunan pepohonan di teras luas rumahnya.	0146	Aku kembali mengganggu dan mengekor Sedy yang sudah lebih dulu berjalan ke arah rerimbunan pepohonan di teras luas rumahnya.														
38	Selama seminggu tinggal di kompleks perumahan Paldam—begitu aku menyebut rumahku—aku kerap memerhatikan rumah di seberang jalan. Rumah dan pekarangannya dua setengah kali lebih luas dari rumah deret kami. Om Karake bukan tentara. Ia montir handal. Satu dari segelintir montir yang ada di Kota Jayapura, Irian Jaya, ketika itu.	0147	Selama seminggu tinggal di kompleks perumahan Paldam—begitu aku menyebut rumahku—aku kerap memerhatikan rumah di seberang jalan.														
		0148	Rumah dan pekarangannya dua setengah kali lebih luas dari rumah deret kami.														
		0149	Om Karake bukan tentara.														
		0150	Ia montir handal.														
		0151	Satu dari segelintir montir yang ada di Kota Jayapura, Irian Jaya, ketika itu.														
39	Karena ia montir sekaligus pemilik bengkel, halaman rumahnya yang luas dipenuhi mobil-mobil. Mobil-mobilnya sebagian besar sudah bobrok, tergeletak di halaman samping di seberang rumahku. Sementara mobil yang masih bisa diperbaiki diparkir di halaman belakang tempat dia biasa bekerja. Di halaman belakang ini Om Karake membuat bangunan terbuka beratapkan seng lembaran. Sehingga panas Irian yang	0152	Karena ia montir sekaligus pemilik bengkel, halaman rumahnya yang luas dipenuhi mobil-mobil.														
		0153	Mobil-mobilnya sebagian besar sudah bobrok, tergeletak di halaman samping di seberang rumahku.														
		0154	Sementara mobil yang masih bisa diperbaiki diparkir di halaman belakang tempat dia biasa bekerja.														
		0155	Di halaman belakang ini Om														

	selalu bersinar dengan ganas tak terlalu menyiksanya ketika dia tengah bekerja.		Karake membuat bangunan terbuka beratapkan seng lembaran.											
		0156	Sehingga panas Irian yang selalu bersinar dengan ganas tak terlalu menyiksanya ketika dia tengah bekerja.											
40	Ketika mengekor Sendy ke rerimbunan pepohonan, aku menampak seorang laki-laki tinggi besar berkulit cokelat terang dan berambut ikal sebagaimana rambut Sendy. Aku menatapnya sekilas, hidungnya mancung dan perutnya gendut sekali. Sedemikian gendut perutnya sehingga celana panjang yang dipakainya terpasang di bawah perut. Aku mempelajari wajah laki-laki tinggi besar berperut gendut itu dan menyadari kesamaan wajahnya dengan Sendy.	0157	Ketika mengekor Sendy ke rerimbunan pepohonan, aku menampak seorang laki-laki tinggi besar berkulit cokelat terang dan berambut ikal sebagaimana rambut Sendy.											
		0158	Aku menatapnya sekilas, hidungnya mancung dan perutnya gendut sekali.											
		0159	Sedemikian gendut perutnya sehingga celana panjang yang dipakainya terpasang di bawah perut.											
		0160	Aku mempelajari wajah laki-laki tinggi besar berperut gendut itu dan menyadari kesamaan wajahnya dengan Sendy.											
41	Aku menebak bahwa dia ayah Sendy. Dalam waktu dekat aku tahu bahwa tebakanku benar belaka. Aku memetik daun-daun hijau dan menampungnya dengan sebelah tangan. Sambil memetiki dedaunan Sendy melanjutkan cerita soal sekolahnya. Dia bilang agar	0161	Aku menebak bahwa dia ayah Sendy.											
		0162	Dalam waktu dekat aku tahu bahwa tebakanku benar belaka.											
		0163	Aku memetik daun-daun hijau dan menampungnya dengan sebelah tangan.											

	aku tahu bahwa sekolahnya memang jauh.	0164	Sambil memetiki dedaunan Sendy melanjutkan cerita soal sekolahnya.												
		0165	Dia bilang agar aku tahu bahwa sekolahnya memang jauh.												
42	“Sekolahku di Dok Lima Atas. Di atas bukit. Di belakang Gereja Paulus. Jauh <i>itu</i> Dok Lima Atas. Kamu harus lewat kota dulu, terus lewat Dok Dua Atas, Dok Empat, masih jalan terus sebelum berbelok dan naik ke Dok Lima Atas. Kalau jalan kaki satu jam. Jauh. Capek. Papa mengantar kami ke sekolah. Menjemput kami setiap hari.”	0166	Sekolahku di Dok Lima Atas.												
		0167	Di atas bukit.												
		0168	Di belakang Gereja Paulus.												
		0169	Jauh <i>itu</i> Dok Lima Atas.		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0169 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0169 mengacu pada Dok Lima Atas dalam kalimat yang sama, <i>Jauh itu Dok Lima Atas</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0170	Kamu harus lewat kota dulu, terus lewat Dok Dua Atas, Dok Empat, masih jalan terus sebelum berbelok dan naik ke Dok Lima Atas.												
		0171	Kalau jalan kaki satu jam.												
		0172	Jauh.												
		0173	Capek.												
		0174	Papa mengantar kami ke sekolah.												

		0175	Menjemput kami setiap hari.”															
43	Aku menyimak yang dikatakannya dalam diam. Sendy memerhatikan daun-daun yang telah kupetik. Sudah segenggaman penuh. Daun-daun yang dipetikny juga sebanyak <i>itu</i> . Setelah memeriksa hasilnya, Sendy merasa bahwa dedaunan yang kami petik sudah cukup. Ia berjalaln menuju deretan kerajaan mobil bobrok dan mencari-cari tempat yang ideal untuk acara masak-memasak kami.	0176	Aku menyimak yang dikatakannya dalam diam.															
		0177	Sendy memerhatikan daun-daun yang telah kupetik.															
		0178	Sudah segenggaman penuh.															
		0179	Daun-daun yang dipetikny juga sebanyak <i>itu</i> .		√													Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0179 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0179 mengacu pada segenggaman penuh dalam kalimat 0178, <i>Sudah segenggaman penuh</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0180	Setelah memeriksa hasilnya, Sendy merasa bahwa dedaunan yang kami petik sudah cukup.															
		0181	Ia berjalaln menuju deretan kerajaan mobil bobrok dan mencari-cari tempat yang ideal untuk acara masak-memasak kami.															
44	Akhirnya kami menemukannya tergeletak di antara sebuah <i>station wagon</i> bobrok dan sedan yang sama bobroknnya. Batu besar <i>itu</i> . Kami meletakkan dedaunan di atasnya. Kemudian Sendy mencari-cari batu penumbuk	0182	Akhirnya kami menemukannya tergeletak di antara sebuah <i>station wagon</i> bobrok dan sedan yang sama bobroknnya.															
		0183	Batu besar <i>itu</i> .		√													Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0183 menyatakan tempat yang jauh

<p>seukuran kepalan tangan orang dewasa, menemukannya, dan membawanya ke batu besar kami. Sendy mengambil beberapa daun dan menumbuknya dengan batu penumbuk <i>itu</i>. Demi melihatku berdiri diam saja, Sendy bilang sebaiknya aku mencari batuku sendiri.</p>															dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0183 mengacu pada batu besar dalam kalimat yang sama, <i>Batu besar itu</i> , yang disebutkan secara anafora.	
	0184	Kami meletakkan dedaunan di atasnya.														
	0185	Kemudian Sendy mencari-cari batu penumbuk seukuran kepalan tangan orang dewasa, menemukannya, dan membawanya ke batu besar kami.														
	0186	Sendy mengambil beberapa daun dan menumbuknya dengan batu penumbuk <i>itu</i> .		√												Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0186 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0186 mengacu pada batu penumbuk seukuran kepalan tangan orang dewasa dalam kalimat 0185, <i>Batu penumbuk seukuran kepalan tangan orang dewasa</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0187	Demi melihatku berdiri diam saja, Sendy bilang sebaiknya aku mencari batuku sendiri.														

45	<p>Aku berdiri, berjalan ke sana-kemari mencari batu penumbuk yang ideal. Tapi tak banyak batu yang bisa kuanggap ideal sebagai batu penumbuk. Aku mencari lebih jauh dan mendapati betapa menariknya sesungguhnya rumah keluarga Karake <i>ini</i>. Ternyata halaman belakang rumah <i>ini</i> luas sekali. Jauh di belakang, di balik bengkel Om Karake aku mendapati keberadaan kolam renang.</p>	0188	Aku berdiri, berjalan ke sana-kemari mencari batu penumbuk yang ideal.												
		0189	Tapi tak banyak batu yang bisa kuanggap ideal sebagai batu penumbuk.												
		0190	Aku mencari lebih jauh dan mendapati betapa menariknya sesungguhnya rumah keluarga Karake <i>ini</i> .	√											Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0190 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> mengacu pada rumah keluarga Karake dalam kalimat yang sama, <i>Aku mencari lebih jauh dan mendapati betapa menariknya sesungguhnya rumah keluarga Karake ini</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0191	Ternyata halaman belakang rumah <i>ini</i> luas sekali.	√											Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0191 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0191 mengacu pada keluarga Karake dalam kalimat 0190, <i>Aku mencari lebih jauh dan mendapati betapa menariknya sesungguhnya rumah keluarga Karake ini</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0192	Jauh di belakang, di balik bengkel Om Karake aku mendapati keberadaan kolam renang.												

46	<p><b>Itulah</b> pertama kalinya aku melihat kolam renang. Kolam renang di rumah seseorang. Air kolam renang <b>itu</b> terlihat keruh. Tapi tetap saja membangkitkan kesan mewah pada diriku. Kalau saja bisa berenang di kolam berair keruh <b>ini</b> betapa menyenangkannya. Apalagi cuaca panas terik seperti sekarang. Aku jadi teringat kampung halaman. Dalam perjalanan hidupku yang masih seumur jagung aku juga punya pengalaman berenang, di desaku, di pedalaman Jawa sana, di sebuah kali berair keruh yang mengalir di antara dua desa. Ada sebuah cekungan di kali tempat aku biasa bermain air. Sementara Ibu sibuk mencuci baju-baju kami <b>di sana</b>. Sungguh, bermain air itu nikmat sekali. Setelah melihat kolam renang, aku buru-buru mendapati Sedy dan melaporkan penemuanku.</p>	0193	<b>Itulah</b> pertama kalinya aku melihat kolam renang.		√													Pronomina Demonstratif Umum <b>itu</b> (PDU 2) dalam kalimat 0193 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <b>itu</b> pada kalimat 0193 mengacu pada di balik bengkel Om Karake aku mendapati keberadaan kolam renang dalam kalimat 0192, <i>Jauh di belakang, di balik bengkel Om Karake aku mendapati keberadaan kolam renang</i> , yang disebutkan secara anafora.			
		0194	Kolam renang di rumah seseorang.																		
		0195	Air kolam renang <b>itu</b> terlihat keruh.		√																Pronomina Demonstratif Umum <b>itu</b> (PDU 2) dalam kalimat 0195 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <b>itu</b> pada kalimat 0195 mengacu air kolam renang dalam kalimat yang sama, <i>Air kolam renang itu terlihat keruh</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0196	Tapi tetap saja membangkitkan kesan mewah pada diriku.																		
		0197	Kalau saja bisa berenang di kolam berair keruh <b>ini</b> betapa menyenangkannya.	√																	Pronomina Demonstratif Umum <b>ini</b> (PDU 1) dalam kalimat 0197 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <b>ini</b> pada kalimat 0197 mengacu pada kolam berair keruh dalam kalimat

															yang sama, <i>Kalau saja bisa berenang di kolam berair keruh ini betapa menyenangkanya</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0198	Apalagi cuaca panas terik seperti sekarang.													
	0199	Aku jadi teringat kampung halaman.													
	0200	Dalam perjalanan hidupku yang masih seumur jagung aku juga punya pengalaman berenang, di desaku, di pedalaman Jawa sana, di sebuah kali berair keruh yang mengalir di antara dua desa.													
	0201	Ada sebuah cekungan di kali tempat aku biasa bermain air.													
	0202	Sementara Ibu sibuk mencuci baju-baju kami <i>di sana</i> .						√							Pronomina Demonstratif Tempat <i>di sana</i> (PDT 3) dalam kalimat 0202 merupakan pronomina demonstratif gabungan dan menunjukkan lokasi yang jauh dengan tokoh. Pronomina Demonstratif Tempat <i>di sana</i> (PDT 3) pada kalimat 0202 mengacu pada di kali dalam kalimat 0201, <i>Ada sebuah cekungan di kali tempat aku biasa bermain air</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0203	Sungguh, bermain air itu nikmat sekali.													



		0204	Setelah melihat kolam renang, aku buru-buru mendapati Sendy dan melaporkan penemuanku.											
47	“Kamu punya kolam renang, ya?”	0205	“Kamu punya kolam renang, ya?”											
48	“Ya,” sahut Sendy tanpa menatap wajahku.	0206	“Ya,” sahut Sendy tanpa menatap wajahku.											
49	“Sering berenang <i>di situ</i> ?”	0207	“Sering berenang <i>di situ</i> ?”				√							Pronomina Demonstratif Tempat <i>di situ</i> (PDT 2) dalam kalimat 0207 merupakan pronomina demonstratif gabungan dan menunjukkan lokasi yang agak jauh dengan tokoh. Pronomina Demonstratif Tempat <i>di situ</i> (PDT 2) pada kalimat 0207 mengacu pada di kolam renang dalam kalimat 0205, “ <i>Kamu punya kolam renang, ya?</i> ”, yang disebutkan secara anafora.
50	“Jarang.” Sendy menghantamkan batu penumbuk di atas dedaunan. <i>Duk duk duk</i> . Ia melakukannya lagi dan lagi. Setelah dedaunan itu sedikit hancur Sendy menatap ke tanganku. Ia baru menyadari aku kembali dengan tidak membawa batu penumbuk. “Mana batumu?”	0208	“Jarang.”											
		0209	Sendy menghantamkan batu penumbuk di atas dedaunan.											
		0210	<i>Duk duk duk</i> .											
		0211	Ia melakukannya lagi dan lagi.											
		0212	Setelah dedaunan itu sedikit hancur Sendy menatap ke											

			tanganku.											
		0213	Ia baru menyadari aku kembali dengan tidak membawa batu penumbuk.											
		0214	“Mana batumu?”											
51	“Tidak ada batu.” Seharusnya aku tidak terpesona dengan kolam renang. Seharusnya aku lebih memprioritaskan mencari batu penumbuk.	0215	“Tidak ada batu.”											
		0216	Seharusnya aku tidak terpesona dengan kolam renang.											
		0217	Seharusnya aku lebih memprioritaskan mencari batu penumbuk.											
52	“Kamu payah,” kata Sendy sambil mengangsurkan batu penumbuknya padaku. “Di mana-mana ada batu.”	0218	“Kamu payah,” kata Sendy sambil mengangsurkan batu penumbuknya padaku.											
		0219	“Di mana-mana ada batu.”											
53	Aku menerima batu penumbuk milik Sendy, menumbuk beberapa helai daun di atas batu datar, dan menumbuk daun-daun <i>itu</i> menjadi lembut benar. Sendy bilang ingin memasak ‘bubur Manado’. Aku cuma mengangguk dalam diam. Tak mengerti yang dimaksudkannya. Tapi terus menumbuk. Belum pernah mendengar ‘bubur Manado’	0220	Aku menerima batu penumbuk milik Sendy, menumbuk beberapa helai daun di atas batu datar, dan menumbuk daun-daun <i>itu</i> menjadi lembut benar.		√									Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0220 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0220 mengacu daun-daun dalam kalimat yang sama, <i>Aku menerima batu penumbuk milik Sendy, menumbuk beberapa helai daun di atas batu datar, dan menumbuk daun-daun itu menjadi lembut benar</i> , yang disebutkan secara anafora.

	soalnya. Tapi, apa pentingnya mengerti atau tidak, yang penting adalah bermain <i>itu</i> sendiri. Aku terus menumbuk dan menumbuk dan dedaunan itu menjadi adonan setengah basah.	0221	Sendy bilang ingin memasak 'bubur Manado'.														
		0222	Aku cuma menganggu dalam diam.														
		0223	Tak mengerti yang dimaksudkannya.														
		0224	Tapi terus menumbuk.														
		0225	Belum pernah mendengar 'bubur Manado' soalnya.														
		0226	Tapi, apa pentingnya mengerti atau tidak, yang penting adalah bermain <i>itu</i> sendiri.		√												Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0226 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0226 mengacu bermain dalam kalimat yang sama, <i>Tapi, apa pentingnya mengerti atau tidak, yang penting adalah bermain itu sendiri, yang</i> disebutkan secara anafora.
		0227	Aku terus menumbuk dan menumbuk dan dedaunan itu menjadi adonan setengah basah.														
54	"Sebentar lagi kita akan punya jembatan baru. Aku sudah melihat tempatnya. Di pinggir pantai. Di dekat Gereja Pengharapan. Papa bilang akan dibangun yang lebih besar. Bukan seperti jembatan jelek yang kita punya sekarang."	0228	"Sebentar lagi kita akan punya jembatan baru.														
		0229	Aku sudah melihat tempatnya.														
		0230	Di pinggir pantai.														
		0231	Di dekat Gereja Pengharapan.														
		0232	Papa bilang akan dibangun yang														

			lebih besar.												
		0233	Bukan seperti jembatan jelek yang kita punya sekarang.”												
55	Aku menganggu, masih dalam diam.	0234	Aku menganggu, masih dalam diam.												
56	<p>“Mana batuku,” Sendy meminta kembali batu penumbuknya. Aku mengangsurkan batu <i>itu</i> padanya. Sendy kembali menumbuk dedaunan baru dan menumbuknya dengan bersemangat. Kembali bunyi <i>duk duk duk</i> terdengar. Saat Sendy menutup mulutnya bunyi <i>duk duk duk</i> itu terpantul di badan mobil <i>station wagon</i> dan terdengar bunyi <i>duk duk duk</i> yang lemah. “Karena jembatannya lebih besar, bisa dua mobil lewat. Tidak antre seperti di jembatan lama.”</p>	0235	“Mana batuku,” Sendy meminta kembali batu penumbuknya.												
		0236	Aku mengangsurkan batu <i>itu</i> padanya.		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0236 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0236 mengacu pada batu penumbuknya dalam kalimat 0235, “ <i>Mana batuku,</i> ” <i>Sendy meminta kembali batu penumbuknya,</i> yang disebutkan secara anafora.
		0237	Sendy kembali menumbuk dedaunan baru dan menumbuknya dengan bersemangat.												
		0238	Kembali bunyi <i>duk duk duk</i> terdengar.												
		0239	Saat Sendy menutup mulutnya bunyi <i>duk duk duk</i> itu terpantul di badan mobil <i>station wagon</i> dan terdengar bunyi <i>duk duk duk</i> yang lemah.												
		0240	“Karena jembatannya lebih besar, bisa dua mobil lewat.												

		0241	Tidak antri seperti di jembatan lama.”													
57	Aku belum pernah menjelajahi kota. Wilayah penjelajahanku hanya dari rumah Paldam ke sekolah dan sebaliknya. Karenanya aku tak tahu di mana pinggir pantai <i>itu</i> terletak. Nantilah kalau Bapak sedang libur aku akan mengajaknya ke pantai tempat jembatan <i>itu</i> dibangun. Yang penting yang harus kulakukan adalah menunjukkan minat atas cerita Sedy.	0242	Aku belum pernah menjelajahi kota.													
		0243	Wilayah penjelajahanku hanya dari rumah Paldam ke sekolah dan sebaliknya.													
		0244	Karenanya aku tak tahu di mana pinggir pantai <i>itu</i> terletak.		√											Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0244 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0244 mengacu pada tempat jembatan itu dibangun dalam kalimat 0245, <i>Nantilah kalau Bapak sedang libur aku akan mengajaknya ke pantai tempat jembatan itu dibangun</i> , yang disebutkan secara katafora.
		0245	Nantilah kalau Bapak sedang libur aku akan mengajaknya ke pantai tempat jembatan <i>itu</i> dibangun.		√											Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0245 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0245 mengacu pada jembatan dalam kalimat yang sama, <i>Nantilah kalau Bapak sedang libur aku akan mengajaknya ke pantai tempat jembatan itu dibangun</i> , yang disebutkan secara katafora.
		0246	Yang penting yang harus kulakukan adalah menunjukkan minat atas cerita Sedy.													

58	“Untuk mendapatkan jembatan yang besar dan kuat ada syaratnya.”	0247	“Untuk mendapatkan jembatan yang besar dan kuat ada syaratnya.”											
59	“Oh ya?”	0248	“Oh ya?”											
60	“Dengar-dengar sekarang-sekarang <i>ini</i> tukang potong <i>kep</i> sedang berkeliaran mencari anak-anak.”	0249	“Dengar-dengar sekarang-sekarang <i>ini</i> tukang potong <i>kep</i> sedang berkeliaran mencari anak-anak.”	√										Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0249 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur dan sebagai penegas dari penanda waktu. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0249 mengacu pada sekarang dalam kalimat yang sama, “ <i>Dengar-dengar sekarang-sekarang ini tukang potong kep sedang berkeliaran mencari anak-anak</i> ”, yang disebutkan secara anafora.
61	“ <i>Apa itu?</i> ” tanyaku dengan nada datar.	0250	“ <i>Apa itu?</i> ” tanyaku dengan nada datar.		√							√		Pronomina Demonstratif Penanya <i>apa</i> (PDP 2) dalam kalimat 0250 bermakna menggantikan barang atau hal yang ditanyakan. Pronomina Demonstratif Penanya <i>apa</i> pada kalimat 0250 mengacu pada syarat mendapatkan jembatan yang besar dan kuat dalam kalimat 0247, “ <i>Untuk mendapatkan jembatan yang besar dan kuat ada syaratnya,</i> ” yang disebutkan secara anafora.  Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0250 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina

																Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0250 mengacu pada syaratnya dalam kalimat 0247, “Untuk mendapatkan jembatan yang besar dan kuat ada syaratnya,” yang disebutkan secara anafora.	
62	Sendy menatap wajahku dan menjadi kecewa karena aku tidak gemetar sama sekali. Seharusnya aku gemetar ketakutan. Demi melihat wajahku yang datar-datar saja, dia menguap lebar-lebar dan menyadari bahwa hari sudah sore benar.	0251	Sendy menatap wajahku dan menjadi kecewa karena aku tidak gemetar sama sekali.														
		0252	Seharusnya aku gemetar ketakutan.														
		0253	Demi melihat wajahku yang datar-datar saja, dia menguap lebar-lebar dan menyadari bahwa hari sudah sore benar.														
63	“Sudah sore... minta ampun. Nanti Papa marah kalau aku main terlalu sore.”	0254	“Sudah sore... minta ampun.														
		0255	Nanti Papa marah kalau aku main terlalu sore.”														
64	Saat Sendy lenyap di dalam rumah besar <i>itu</i> , aku tahu waktunya juga bagiku untuk pulang. Aku menyebrang jalan, memasuki rumah kami, dan berjalan menuju dapur. Aku mendengar suara percakapan <i>dari sana</i> . Aku langsung <i>ke sana</i> dan menyaksikan kesibukan <i>di</i>	0256	Saat Sendy lenyap di dalam rumah besar <i>itu</i> , aku tahu waktunya juga bagiku untuk pulang.		√											Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0256 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0256 mengacu pada rumah keluarga Karake dalam kalimat 0190, <i>Aku mencari lebih jauh dan mendapati betapa menariknya sesungguhnya rumah</i>	

<p><i>dalam situ.</i> Rupanya Ibu sedang sibuk dengan salah satu 'perbekalan perangnya'. Kalau Ibu sedang sibuk begitu ia tak suka diganggu.</p>																				keluarga Karake ini, yang disebutkan secara anafora.	
	0257	Aku menyebrang jalan, memasuki rumah kami, dan berjalan menuju dapur.																			
	0258	Aku mendengar suara percakapan <i>dari sana</i> .						√													Pronomina Demonstratif Tempat <i>dari sana</i> (PDT 3) dalam kalimat 0258 merupakan pronomina demonstratif gabungan dan menunjukkan lokasi yang jauh dengan tokoh. Pronomina Demonstratif Tempat <i>dari sana</i> (PDT 3) pada kalimat 0258 mengacu pada dari dapur dalam kalimat 0257, <i>Aku menyebrang jalan, memasuki rumah kami, dan berjalan menuju dapur</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0259	Aku langsung <i>ke sana</i> dan menyaksikan kesibukan di dalam situ.						√													Pronomina Demonstratif Tempat <i>ke sana</i> (PDT 3) dalam kalimat 0259 merupakan pronomina demonstratif gabungan dan menunjukkan lokasi yang jauh dengan tokoh. Pronomina Demonstratif Tempat <i>ke sana</i> (PDT 3) pada kalimat 0259 mengacu pada ke dapur dalam kalimat 0257, <i>Aku menyebrang jalan, memasuki rumah kami, dan berjalan menuju dapur</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0260	Rupanya Ibu sedang sibuk dengan salah satu 'perbekalan perangnya'.																			



		0261	Kalau Ibu sedang sibuk begitu ia tak suka diganggu.											
65	Soal ‘perbekalan perang’ <i>itu</i> panjang ceritanya.	0262	Soal ‘perbekalan perang’ <i>itu</i> panjang ceritanya.		√									Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0262 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0262 mengacu pada perbekalan perang dalam kalimat yang sama, Soal ‘perbekalan perang’ <i>itu panjang ceritanya</i> , yang disebutkan secara anafora.
66	Sejurnya bukan pertama kali <i>inilah</i> kami—Ibu, aku, dan Tutik—bergabung bersama Bapak di Jayapura. Di kota <i>ini</i> , sebelumnya kami pernah kemari. Dulu <i>itu</i> , persis di awal-awal pulau <i>ini</i> bergabung secara resmi ke pangkuan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Kami berlayar kemari dengan kapal barang bersama sapi-sapi. Berlayarnya berempat. Maksudnya termasuk Bapak yang mengambil cuti dan memboyong istri dan anak-anaknya ke tempat tugasnya yang baru. <i>Itu</i> rencana Bapak.	0263	Sejurnya bukan pertama kali <i>inilah</i> kami—Ibu, aku, dan Tutik—bergabung bersama Bapak di Jayapura.	√										Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0263 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur dan penegas waktu. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0263 mengacu pada pertama kali dalam kalimat yang sama, <i>Sejurnya bukan pertama kali inilah kami—Ibu, aku, dan Tutik—bergabung bersama Bapak di Jayapura</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0264	Di kota <i>ini</i> , sebelumnya kami pernah kemari.	√										

		0265	Dulu <i>itu</i> , persis di awal-awal pulau <i>ini</i> bergabung secara resmi ke pangkuan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia).	√	√													<p>Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0265 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0265 mengacu pada kami pernah kemari dalam kalimat 0264, <i>Di kota ini, sebelumnya kami pernah kemari</i>, yang disebutkan secara anafora.</p> <p>Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0265 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0265 mengacu pada Irian Jaya dalam kalimat 0477, <i>Setahun kemudian, yakni saat ini, Irian Jaya sudah diputuskan secara resmi oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) bahwa pulau ini secara de jure menjadi bagian tak terpisahkan dari NKRI</i>, yang disebutkan secara katafora.</p>
		0266	Kami berlayar kemari dengan kapal barang bersama sapi-sapi.															
		0267	Berlayarnya berempat.															
		0268	Maksudnya termasuk Bapak yang mengambil cuti dan memboyong istri dan anak-anaknya ke tempat tugasnya yang baru.															
		0269	<i>Itu</i> rencana Bapak.		√													Pronomina Demonstratif Umum

																	<i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0269 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0269 mengacu pada memboyong istri dan anak-anaknya ke tempat tugasnya yang baru dalam kalimat 0268, <i>Maksudnya termasuk Bapak yang mengambil cuti dan memboyong istri dan anak-anaknya ke tempat tugasnya yang baru</i> , yang disebutkan secara anafora.
67	Waktu itu, kami hanya tinggal sebentar di kota <i>ini</i> . Hanya 'di antara kedatangan dua kapal barang'. Ibu langsung tak betah begitu mendapati kota <i>kok</i> tidak punya apa-apa. Kami tinggal di asrama prajurit di atas bukit, di sisi barat Kantor Kodam. Ibu menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu, seperti memasak, membersihkan rumah, dan mencuci baju-baju kami. Sayangnya fungsi <i>itu</i> tak bisa sepenuhnya dijalankan ketika berbagai unsurnya tak terpenuhi. Memasak umpamanya. Ibu pernah mengomel begini, "Mau beli bawang merah dan bawang putih saja tidak ada. Sudah memutar seluruh kota tetap tak ada yang jual. Kata si	0270	Waktu itu, kami hanya tinggal sebentar di kota <i>ini</i> .	√													Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0270 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0270 mengacu pada Jayapura dalam kalimat 0263, <i>Sejujurnya bukan pertama kali inilah kami—Ibu, aku, dan Tutik—bergabung bersama Bapak di Jayapura</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0271	Hanya 'di antara kedatangan dua kapal barang'.														
		0272	Ibu langsung tak betah begitu mendapati kota <i>kok</i> tidak punya apa-apa.														
		0273	Kami tinggal di asrama prajurit di atas bukit, di sisi barat Kantor Kodam.														

<p>penjual harus menunggu kedatangan kapal barang berikutnya baru bawang merah ada. Lha, padahal memasaknya harus sekarang. Tidak bisa menunggu kedatangan kapal barang yang masih satu setengah bulan lagi. Jangankan bawang merah, sayur bayam saja susah didapat. Adanya sayur kangkung. Tapi masak mau makan sayur kangkung melulu.”</p>	0274	Ibu menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu, seperti memasak, membersihkan rumah, dan mencuci baju-baju kami.												
	0275	Sayangnya fungsi <i>itu</i> tak bisa sepenuhnya dijalankan ketika berbagai unsurnya tak terpenuhi.		√										Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0275 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0275 mengacu pada sebagai istri dan ibu dalam kalimat 0274, <i>Ibu menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu, seperti memasak, membersihkan rumah, dan mencuci baju-baju kami</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0276	Memasak umpamanya.												
	0277	Ibu pernah mengomel begini, “Mau beli bawang merah dan bawang putih saja tidak ada.												
	0278	Sudah memutari seluruh kota tetap tak ada yang jual.												
	0279	Kata si penjual harus menunggu kedatangan kapal barang berikutnya baru bawang merah ada.												
	0280	Lha, padahal memasaknya harus sekarang.												
	0281	Tidak bisa menunggu kedatangan kapal barang yang masih satu setengah bulan lagi.												

		0282	Jangankan bawang merah, sayur bayam saja susah didapat.															
		0283	Adanya sayur kangkung.															
		0284	Tapi masak mau makan sayur kangkung melulu.”															
68	Sebenarnya Ibu tidak <i>fair</i> kalau mengira kota <i>ini</i> tak punya apa-apa. Ikan laut berlimpah di kota <i>ini</i> . Segarnya minta ampun. Karena ikannya baru ditangkap oleh nelayan tadi malam dan langsung dijual di pasar keesokan paginya, itu yang Ibu ceritakan kepada kami setelah pulang dari pasar tempo hari. Saat itu Ibu yang sejatinya adalah mantan gadis pedalaman Jawa terheran-heran di depan penjual ikan demi mendapati ikan sebesar lengan orang dewasa. Ia belum pernah melihat ikan sebesar <i>itu</i> . Jangankan <i>begitu</i> , melihat ikan saja sepertinya belum pernah. Bisa dibilang Ibu jenis manusia kampung dalam hal ikan-ikanan. Akhirnya Ibu membeli satu, yang kata penjualnya paling enak dagingnya, yang disebut orang lokal cakalang. Lalu ikan itu dipotong-potong, dibumbui hanya dengan garam, dan digoreng kering. Aku menjadi	0285	Sebenarnya Ibu tidak <i>fair</i> kalau mengira kota <i>ini</i> tak punya apa-apa.	√													Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0285 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0285 mengacu pada Jayapura dalam kalimat 0263, <i>Sejujurnya bukan pertama kali inilah kami—Ibu, aku, dan Tutik—bergabung bersama Bapak di Jayapura</i> , yang disebutkan secara anafora.	
		0286	Ikan laut berlimpah di kota <i>ini</i> .	√														Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0286 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0286 mengacu pada Jayapura dalam kalimat 0263, <i>Sejujurnya bukan pertama kali inilah kami—Ibu, aku, dan Tutik—bergabung bersama Bapak di Jayapura</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0287	Segarnya minta ampun.															
		0288	Karena ikannya baru ditangkap oleh nelayan tadi malam dan															

saksi ketika Ibu terus-menerus melahap ikan goreng itu. Pagi. Siang. Malam. Seperti orang <i>kemaruk</i> , pokoknya. dan hanya menyisakan sepotong untukku. Sepotong untuk Bapak dan sepotong kecilnya lagi untuk Tutik. Saat melahap ikan gorengnya, Ibu bilang kepada kami baru tahu kalau ikan ternyata seenak ini. Malam harinya Ibu jadi <i>mblenger</i> , mabok makan ikan, dan Ibu tak mau menyentuh ikan laut lagi.		langsung dijual di pasar keesokan paginya, itu yang Ibu ceritakan kepada kami setelah pulang dari pasar tempo hari.											
	0289	Saat itu Ibu yang sejatinya adalah mantan gadis pedalaman Jawa terheran-heran di depan penjual ikan demi mendapati ikan sebesar lengan orang dewasa.											
	0290	Ia belum pernah melihat ikan sebesar <i>itu</i> .		√									Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0290 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0290 mengacu pada sebesar lengan orang dewasa dalam kalimat 0289, <i>Saat itu Ibu yang sejatinya adalah mantan gadis pedalaman Jawa terheran-heran di depan penjual ikan demi mendapati ikan sebesar lengan orang dewasa</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0291	Jangankan <i>begitu</i> , melihat ikan saja sepertinya belum pernah.							√				Pronomina Demonstratif Ihwal <i>begitu</i> (PDI 2) dalam kalimat 0291 menunjukkan lokasi yang jauhnya bersifat psikologis. Pronomina Demonstratif Ihwal <i>begitu</i> (PDI 2) pada kalimat 0291 mengacu pada melihat ikan sebesar itu dalam kalimat 0290, <i>Ia belum pernah melihat ikan sebesar itu</i> , yang disebutkan secara anafora.
	0292	Bisa dibilang Ibu jenis manusia											

		kampungan dalam hal ikan-ikanan.											
	0293	Akhirnya Ibu membeli satu, yang kata penjualnya paling enak dagingnya, yang disebut orang lokal cakalang.											
	0294	Lalu ikan <i>itu</i> dipotong-potong, dibumbui hanya dengan garam, dan digoreng kering.		√									Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0294 menyatakan tempat yang jauh dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0294 mengacu pada cakalang dalam kalimat 0293, <i>Akhirnya Ibu membeli satu, yang kata penjualnya paling enak dagingnya, yang disebut orang lokal cakalang, yang disebutkan secara anafora.</i>
	0295	Aku menjadi saksi ketika Ibu terus-menerus melahap ikan goreng itu.											
	0296	Pagi.											
	0297	Siang.											
	0298	Malam.											
	0299	Seperti orang <i>kemaruk</i> , pokoknya.											
	0300	Dan hanya menyisakan sepotong untukku.											
	0301	Sepotong untuk Bapak dan sepotong kecilnya lagi untuk											

			Tutik.													
		0302	Saat melahap ikan gorengnya, Ibu bilang kepada kami baru tahu kalau ikan ternyata seenak ini.													
		0303	Malam harinya Ibu jadi <i>mblenger</i> , mabok makan ikan, dan Ibu tak mau menyentuh ikan laut lagi.													
69	Mengingat pengalaman tidak enak tinggal di kota yang ‘tak punya apa-apa’ inilah Ibu bersiap dengan ‘perbekalan perangnya’ sebelum kembali ke kota <i>ini</i> . Kali ini kami berangkat bertiga saja. Karena Ibu sudah tahu di mana harus mencari kapal yang pergi ke Kota Jayapura, di mana membeli tiket, dan bagaimana caranya berjuang mencari sepenggal tempat untuk berbaring di atas palka. Maklum, namanya juga kapal barang, lebih banyak tempat untuk menaruh barang dibanding tempat untuk tinggal manusia. Karenanya para penumpang terpaksa tidur berjejalan di atas palka selama sehari-hari—dalam kasus kami berminggu-minggu karena kami berlayar ke tempat yang paling jauh. Tapi kupikir kami terpaksa pergi bertiga saja karena Bapak tak mendapatkan cutinya untuk menjemput kami.	0304	Mengingat pengalaman tidak enak tinggal di kota yang ‘tak punya apa-apa’ inilah Ibu bersiap dengan ‘perbekalan perangnya’ sebelum kembali ke kota <i>ini</i> .	√												Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0304 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0304 mengacu pada Jayapura dalam kalimat 0305, <i>Karena Ibu sudah tahu di mana harus mencari kapal yang pergi ke Kota Jayapura, di mana membeli tiket, dan bagaimana caranya berjuang mencari sepenggal tempat untuk berbaring di atas palka</i> , yang disebutkan secara katafora.
		0305	Kali ini kami berangkat bertiga saja.													
		0306	Karena Ibu sudah tahu di mana harus mencari kapal yang pergi ke Kota Jayapura, di mana membeli tiket, dan bagaimana caranya berjuang mencari sepenggal tempat untuk berbaring di atas palka.													



		0307	Maklum, namanya juga kapal barang, lebih banyak tempat untuk menaruh barang dibanding tempat untuk tinggal manusia.											
		0308	Karenanya para penumpang terpaksa tidur berjejalan di atas palka selama berhari-hari—dalam kasus kami berminggu-minggu karena kami berlayar ke tempat yang paling jauh.											
		0309	Tapi kupikir kami terpaksa pergi bertiga saja karena Bapak tak mendapatkan cutinya untuk menjemput kami.											
70	Akhirnya kami sampai tujuan lengkap dengan ‘perbekalan perang’ yang sebagiannya dicuri penumpang lain ketika kami sedang tidur. Salah satu ‘perbekalan perang’ Ibu adalah kedelai beserta raginya. Sore itu aku mendapati Ibu sedang membungkus kedelai rebus menjadi bungkusan-bungkusan kecil seperti membungkus kue nagasari. Ibu duduk di lantai. Sementara baskom berisi kedelai rebus yang sudah ditaburi ragi tepat di depan tempatnya duduk, dan potongan-potongan daun pisang tergeletak di samping baskom.	0310	Akhirnya kami sampai tujuan lengkap dengan ‘perbekalan perang’ yang sebagiannya dicuri penumpang lain ketika kami sedang tidur.											
		0311	Salah satu ‘perbekalan perang’ Ibu adalah kedelai beserta raginya.											
		0312	Sore itu aku mendapati Ibu sedang membungkus kedelai rebus menjadi bungkusan-bungkusan kecil seperti membungkus kue nagasari.											
		0313	Ibu duduk di lantai.											
		0314	Sementara baskom berisi kedelai rebus yang sudah ditaburi ragi tepat di depan tempatnya duduk, dan potongan-potongan daun pisang tergeletak di samping baskom.											

71	“Aku mau meja. Tidak mungkin dapur tanpa meja. Bisa Bapak buat kan aku meja?”	0315	“Aku mau meja.											
		0316	Tidak mungkin dapur tanpa meja.											
		0317	Bisa Bapak buat kan aku meja?”											
72	Aku berdiri di dinding dekat pintu penghubung dan menatap dapur rumah kami. Dapur dengan atap seng lembaran dan dinding kayu sekelilingnya. Buat ku rumah <i>ini</i> ideal sekali. Maksudku, dibanding asrama kami di Kodam dulu. Dulu itu setiap keluarga prajurit hanya mendapat satu ruangan kecil tanpa sekat. Ibu meletakkan lemari sebagai penyekat di tengah-tengah ruangan dan memasang gord en di samping lemari. Di bagian depan Bapak menaruh meja pendek tanpa kursi, lalu Bapak dan Ibu menaminya ruang tamu. Di belakangnya adalah kamar tidur kami dengan satu-satunya ranjang untuk kami berempat.	0318	Aku berdiri di dinding dekat pintu penghubung dan menatap dapur rumah kami.											
		0319	Dapur dengan atap seng lembaran dan dinding kayu sekelilingnya.											
		0320	Buat ku rumah <i>ini</i> ideal sekali.	√										Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0320 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0320 mengacu pada Paldam dalam kalimat 0242, <i>Wilayah penjelajahanku hanya dari rumah Paldam ke sekolah dan sebaliknya</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0321	Maksudku, dibanding asrama kami di Kodam dulu.											
		0322	Dulu itu setiap keluarga prajurit hanya mendapat satu ruangan kecil tanpa sekat.											
		0323	Ibu meletakkan lemari sebagai penyekat di tengah-tengah ruangan dan memasang gord en di samping lemari.											

		0324	Di bagian depan Bapak menaruh meja pendek tanpa kursi, lalu Bapak dan Ibu menaminya ruang tamu.											
		0325	Di belakangnya adalah kamar tidur kami dengan satu-satunya ranjang untuk kami berempat.											
73	Kami tidak punya dapur. Dapur dibuat secara darurat dengan menempelkan kompor di dinding belakang. Sementara kamar mandi terletak di belakang asrama. Itu adalah kamar mandi deret yang kalau mandi harus bergantian dengan seluruh keluarga prajurit yang menempati asrama <i>ini</i> . Karena asrama tersebut dua tingkat--dengan sepuluh keluarga di lantai bawah dan sepuluh keluarga lagi di lantai atas--pagi adalah saat-saat paling heboh.	0326	Kami tidak punya dapur.											
		0327	Dapur dibuat secara darurat dengan menempelkan kompor di dinding belakang.											
		0328	Sementara kamar mandi terletak di belakang asrama.											
		0329	Itu adalah kamar mandi deret yang kalau mandi harus bergantian dengan seluruh keluarga prajurit yang menempati asrama <i>ini</i> .	√										Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0329 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0329 mengacu pada Kodam dalam kalimat 0321, <i>Maksudku, dibanding asrama kami di Kodam dulu</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0330	Karena asrama tersebut dua tingkat--dengan sepuluh keluarga di lantai bawah dan sepuluh keluarga lagi di lantai atas--pagi adalah saat-saat paling heboh.											

74	Sementara rumah <i>ini</i> lain sekali. Buatku <i>ini</i> adalah sebenar-benarnya rumah. Ada dua kamar tidur, satu ruang tamu, dan satu kamar mandi sendiri. Di belakang rumah masih ada teras terbuka yang ditutupi dengan seng lembaran dan benda apa saja yang sudah disulap Bapak menjadi calon dapur kami.	0331	Sementara rumah <i>ini</i> lain sekali.	√										Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0331 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0331 mengacu pada Paldam dalam kalimat 0242, <i>Wilayah penjelajahanku hanya dari rumah Paldam ke sekolah dan sebaliknya</i> , yang disebutkan secara anafora.	
		0332	Buatku <i>ini</i> adalah sebenar-benarnya rumah.	√											Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0332 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0332 mengacu pada rumah ini dalam kalimat 0323, <i>Sementara rumah ini lain sekali</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0333	Ada dua kamar tidur, satu ruang tamu, dan satu kamar mandi sendiri.												
		0334	Di belakang rumah masih ada teras terbuka yang ditutupi dengan seng lembaran dan benda apa saja yang sudah disulap Bapak menjadi calon dapur kami.												

75	Rumah <i>ini</i> punya cerita sendiri. Begitu Bapak naik pangkat dan mendapatkan rumah yang di matanya layak tinggal, Bapak langsung menyurati Ibu, membujuknya untuk bergabung dengannya. Kenyataannya memang seperti yang ditulis Bapak. Rumah <i>ini</i> memang layak tinggal meski dengan segelintir perabot.	0335	Rumah <i>ini</i> punya cerita sendiri.	√														Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> (PDU 1) dalam kalimat 0335 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>ini</i> pada kalimat 0327 mengacu pada Paldam dalam kalimat 0242, <i>Wilayah penjelajahanku hanya dari rumah Paldam ke sekolah dan sebaliknya</i> , yang disebutkan secara anafora.	
		0336	Begitu Bapak naik pangkat dan mendapatkan rumah yang di matanya layak tinggal, Bapak langsung menyurati Ibu, membujuknya untuk bergabung dengannya.																
		0337	Kenyataannya memang seperti yang ditulis Bapak.																
		0338	Rumah <i>ini</i> memang layak tinggal meski dengan segelintir perabot.	√															

76	Bapak yang duduk di satu-satunya kursi di dapur mengangguk, mengiyakan permintaan Ibu. “Ya. Nanti kubuatkan meja.”	0339	Bapak yang duduk di satu-satunya kursi di dapur mengangguk, mengiyakan permintaan Ibu.											
		0340	“Ya.											
		0341	Nanti kubuatkan meja.”											
77	“Jangan nanti-nanti. Segera dibuatkan, Pak.”	0342	“Jangan nanti-nanti.											
		0343	Segera dibuatkan, Pak.”											
78	“Iya. Begitu ada waktu langsung kubuatkan.”	0344	“Iya.											
		0345	Begitu ada waktu langsung kubuatkan.”											
79	Aku menghampiri Bapak dan memegang lututnya. Bapak sedang meminum kopi ketika <i>itu</i> . “Tukang potong <i>kep</i> itu <i>apa</i> , Pak?”	0346	Aku menghampiri Bapak dan memegang lututnya.											
		0347	Bapak sedang meminum kopi ketika <i>itu</i> .		√									Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0347 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0347 mengacu pada Aku menghampiri Bapak dalam kalimat 0346, <i>Aku menghampiri Bapak dan memegang lututnya</i> , yang disebutkan secara anafora.
		0348	“Tukang potong <i>kep</i> itu <i>apa</i> , Pak?”									√		Pronomina Demonstratif Penanya <i>apa</i> (PDP 2) dalam kalimat 0348 bermakna suatu hal yang

																				ditanyakan. Pronomina Demonstratif Penanya <b>apa</b> pada kalimat 0348 mengacu pada “Ah, bukan apa-apa.” dalam kalimat 0353, “Ah, bukan apa-apa.” yang disebutkan secara katafora.	
80	Bapak meletakkan gelasny pelan sekali, menatapku, dan mengajukan pertanyaan balik. “Kamu dengar <i>dari mana</i> macam begituan?”	0349	Bapak meletakkan gelasny pelan sekali, menatapku, dan mengajukan pertanyaan balik.																		
		0350	“Kamu dengar <i>dari mana</i> macam begituan?”																√	Pronomina Demonstratif Penanya <b>dari mana</b> (PDP 3) dalam kalimat 0350 merupakan pronomina demonstratif gabungan dengan preposisi <i>dari</i> bermakna menanyakan tempat asal. Pronomina Demonstratif Penanya <b>dari mana</b> (PDP 3) pada kalimat 0350 mengacu pada Sendy yang bilang dalam kalimat 0351, “ <i>Sendy yang bilang</i> , yang disebutkan secara katafora.	
81	“Sendy yang bilang. Apa, Pak, <i>itu</i> ?”	0351	“Sendy yang bilang.																		
		0352	Apa, Pak, <i>itu</i> ?”																		Pronomina Demonstratif Umum <b>itu</b> (PDU 2) dalam kalimat 0352 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <b>itu</b> pada kalimat 0352 mengacu pada tukang potong <i>kep</i> dalam kalimat 0348, “ <i>Tukang potong kep itu apa, Pak?</i> ” yang disebutkan secara anafora.

82	“Ah, bukan apa-apa.”	0353	“Ah, bukan apa-apa.”												
83	<p>Aku kecewa mendengar Bapak menjawab <i>begitu</i>. Buatku Bapak tak benar-benar menjawab pertanyaanku. Demi melihatnya tak bergairah menanggapi, aku langsung pergi dan mendapati Tutik. Tutik sudah mandi ketika <i>itu</i> dan sudah memakai baju sehari-harinya yang terlihat bersih. “Main <i>apa</i> tadi?”</p>	0354	Aku kecewa mendengar Bapak menjawab <i>begitu</i> .							√				<p>Pronomina Demonstratif Ihwal <i>begitu</i> (PDI 2) dalam kalimat 0354 menunjukkan lokasi yang jauhnya bersifat psikologis. Pronomina Demonstratif Ihwal <i>begitu</i> (PDI 2) pada kalimat 0354 mengacu pada “ah, bukan apa-apa” dalam kalimat 0353, “<i>Ah, bukan apa-apa</i>”, yang disebutkan secara anafora.</p>	
		0355	Buatku Bapak tak benar-benar menjawab pertanyaanku.												
		0356	Demi melihatnya tak bergairah menanggapi, aku langsung pergi dan mendapati Tutik.												
		0357	Tutik sudah mandi ketika <i>itu</i> dan sudah memakai baju sehari-harinya yang terlihat bersih.		√										<p>Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> (PDU 2) dalam kalimat 0357 menyatakan tempat yang dekat dengan penutur. Pronomina Demonstratif Umum <i>itu</i> pada kalimat 0357 mengacu pada mendapati Tutik dalam kalimat 0356, <i>Demi melihatnya tak bergairah menanggapi, aku langsung pergi dan mendapati Tutik</i>, yang disebutkan secara anafora.</p>
		0358	“Main <i>apa</i> tadi?”										√		<p>Pronomina Demonstratif Penanya <i>apa</i> (PDP 2) dalam kalimat 0358 bermakna menggantikan barang</p>



															atau hal yang ditanyakan. Pronomina Demonstratif Penanya <b>apa</b> pada kalimat 0358 mengacu pada “rumah-rumahan” dalam kalimat 0359, “ <i>Rumah-rumahan</i> ”, yang disebutkan secara katafora.
84	“Rumah-rumahan.”	0359	“Rumah-rumahan.”												
85	“Dengan <i>siapa</i> ?”	0360	“Dengan <i>siapa</i> ?”							√					Pronomina Demonstratif Penanya <b>siapa</b> (PDP 1) dalam kalimat 0360 bermakna menanyakan orang. Pronomina Demonstratif Penanya <b>siapa</b> pada kalimat 0360 mengacu pada “Watik” dalam kalimat 0361, “ <i>Watik</i> ”, yang disebutkan secara katafora.
86	“Watik.”	0361	“Watik.”												
87	“Boleh ikut main, kapan-kapan?” tanyaku lagi. Tutik mengangguk.	0362	“Boleh ikut main, kapan-kapan?” tanyaku lagi.												
		0363	Tutik mengangguk.												
88	“Sudah sore, Sih. Sana mandi. Langsung belajar dengan Bapak,” kata Ibu.	0364	“Sudah sore, Sih.												
		0365	Sana mandi.												
		0366	Langsung belajar dengan Bapak,” kata Ibu.												

JUMLAH	46	25	3	1	4	0	5	2	3	2	
--------	----	----	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Keterangan :

PDU 1 : Pronomina demonstratif umum kesatu: ini

PDU 2 : Pronomina demonstratif umum kedua: itu

PDT 1 : Pronomina demonstratif tempat kesatu: sini (*di/ke/dari*)

PDT 2 : Pronomina demonstratif tempat kedua: situ (*di/ke/dari*)

PDT 3 : Pronomina demonstratif tempat ketiga: sana (*di/ke/dari*)

PDI 1 : Pronomina demonstratif ihwal kesatu: begini

PDI 2 : Pronomina demonstratif ihwal kedua: begitu

PDP 1 : Pronomina demonstratif penanya kesatu: siapa

PDP 2 : Pronomina demonstratif penanya kedua: apa

PDP 3 : Pronomina demonstratif penanya ketiga: mana (*di/ke/dari*)